

BAB IV

PENGEMBANGAN DESIGN

Selama proses pengembangan rancangan yang dilakukan di studio terjadi beberapa kali perubahan, baik itu merupakan hasil konsultasi dengan dosen maupun dari hasil evaluasi sendiri terhadap rancangan yang dihasilkan.

Adapun laporan desain ini disusun dengan urutan :

- Laporan perancangan site
- Laporan perancangan denah
- Laporan perancangan tampak
- Laporan perancangan potongan
- Laporan perancangan bangunan yang mengacu pada kondisi psikologis anak autis

Tahapan awal, pengembangan rancangan difokuskan pada site dan tata letak massa kemudian perancangan denah.

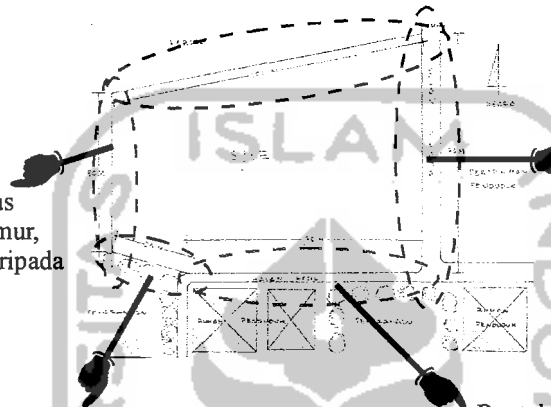
Untuk denah awal komposisi ruang masih belum stabil dan kaku sedangkan untuk hasil akhir, bentuk denah lebih dinamis dan stabil.

Kemudian merancang tampak, dimana konsep diambil dari perilaku anak autis tersebut dan rancangan potongan yang memperlihatkan bentuk bangunan secara struktur dan kondisi lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya terfokus kepada bangunan itu sendiri baik interior maupun eksterior pada penekanan kondisi psikologis anak autis sebagai dasar perancangan.

SITE AWAL

Bentuk site sisi barat lurus sejajar dengan site sisi timur, lebarnya lebih pendek daripada sisi timur



Lebar site pada sisi depan dibuat besar untuk memudahkan keluar masuk pengguna dan pengunjung bangunan

Bentuk site pada sisi utara dan selatan bagian belakang dibuat miring dengan kemiringan 15°

Bentuk site sisi selatan sejajar dengan lebar area permukiman penduduk

SITUASI

Bentuk site tidak banyak mengalami perubahan. Perubahan yang ada pada sisi utara dimana pada sisi tersebut tidak seluruhnya miring 15° melainkan ada sisi yang sejajar dengan sisi selatan. Bentuk site dibuat seimbang pada setiap sisinya karena disesuaikan dengan kondisi psikologis anak autis dimana mereka diharapkan stabil kondisi psikologisnya. Pada sisi selatan dan utara bentuk site yang miring dibuat memanjang ke belakang karena untuk menghindari kebisingan.



PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA

PRA SITEPLAN

- Kategori Ruang
- Publik
 - Semi Privat
 - Privat

Lapangan olahraga, kolam renang serta area bermain diletakkan di belakang bangunan sebagai sarana pendukung kegiatan pasien terapi

Area tenaga terapi dan esek. tenaga terapi terletak dilantai 1 dekat dengan dapur, r. Karyawana serta r. makan untuk pasien terapi. Penggabungan area ini bersifat semi privat

Area r. tidur pasien terletak di lantai 2 pada sisi bangunan sebelah kanan untuk menghindari kebisingan jalan raya serta memberi arak ketenangan dan kenyamanan setelah pemberian proses terapi

Area R. Terapi untuk seluruh pasien diletakkan di samping bangunan dekat dengan area pekarangan, hal ini untuk memberi ketenangan selama proses terapi serta sesuai dengan kondisi psikologis anak autis dan metoda terapi yang diberikan. Untuk R. Terapi tingkat dasar terletak pada lantai 1, lantai 2 dan sebagian lantai 3. Untuk R. Terapi tingkat intermediate terletak pada lantai 3 sisi depan bangunan. Untuk R. Terapi tingkat advanced terletak pada lantai 3 sisi belakang bangunan.

Area tenaga medis (dokter, psikolog, perawat) diletakkan di sisi depan bangunan dekat dengan lobby, untuk memudahkan pasien terapi yang baru datang untuk menuju ke tempat tersebut

Area parkir terletak di depan dan di basement, terletak di depan dekat dengan entrance untuk kemudahan pencapaian akses

Lobby + R. Informasi terletak di area depan dekat dengan pintu utama. Lobby diletakkan di tengah dengan ruang berbentuk lingkaran sebagai point of interest

Area R. Pengelola terletak pada lantai 3 disisi tengah bangunan fungsi ruang sebagai pengontrol setiap kegiatan di dalam bangunan tersebut

SITEPLAN

Disekeliling bangunan terdapat jalan aspal selebar ± 6m untuk pergerakan sirkulasi mobil pemadam kebakaran

Bagian belakang bangunan digunakan untuk area bermain kolam renang dan lapangan olahraga, dimana penataannya disesuaikan dengan bentuk site dan massa bangunan.

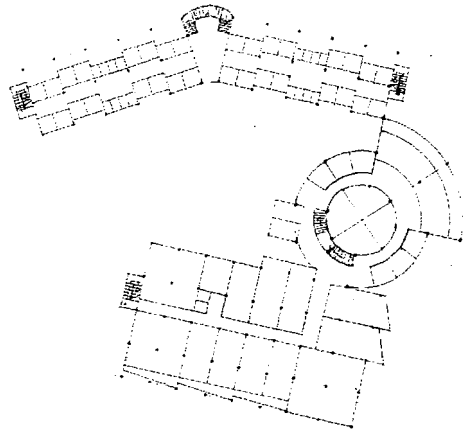
Pada sisi selatan bangunan tidak banyak perubahan hanya lebih diperjelas pengelompokan ruangnya. Dimana untuk lantai 1 lebih bersifat publik dan semi privat sedangkan untuk lantai 2 bersifat privat.

Pada sisi utara digunakan untuk area parkir motor dimana untuk parkir motor pengelola dan pengunjung terpisah.

Area R. Terapi tidak banyak berubah dari rancangan awal, perubahannya hanya terletak pada jumlah lantai. Untuk Final Design jumlah lantai yang ada yaitu 2 lantai.

Untuk bagian tengah bangunan digunakan sebagai area publik yang bersifat semi privat. Dimana bentuk-bentuk ruang ditata sesimpel mungkin dengan bentuk ruang mengikuti bentuk massa bangunan

Untuk area parkir mobil diletakkan pada sisi timur dan selatan dimana sisi timur untuk parkir mobil pengunjung dan sisi selatan untuk parkir pengelola. Untuk area ini banyak ditanami pohon perindang sebagai peneduh.



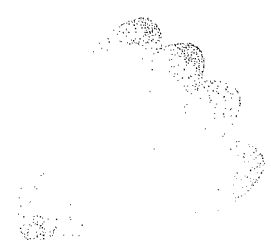
PRA DENAH
PRA DENAH

Rancangan denah awal mengelompokkan ruang berdasarkan organisasi ruang. Komposisi bentuk lebih cenderung individu dan kaku, dimana belum terlihat adanya penghubung antar ruang serta sirkulasi yang jelas. Bangunan masih terdiri dari 3 lantai dan 1 basement



DENAH AKHIR
DENAH AKHIR

Rancangan denah akhir mengelompokkan ruang berdasarkan organisasi ruang. Dimana komposisi bentuk sudah lebih fleksibel dan sesuai dengan bentuk site. Hubungan antar ruang dan sirkulasinya sudah terlihat jelas. Bangunan terdiri dari 2 lantai dan tidak ada basement, sehingga bangunan lebih efisien dan sesuai dengan fungsinya.



PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA

DENAH LANTAI 1 DENAH LANTAI 1

Bentuk selasar mengikuti bentuk denah dimana selasar ini sebagai penghubung antara area r.terapi dengan area tenaga medis dan sarana pendukung lainnya. Selasar ini hanya terdapat di lantai 1 dan diberi atap kanopi.

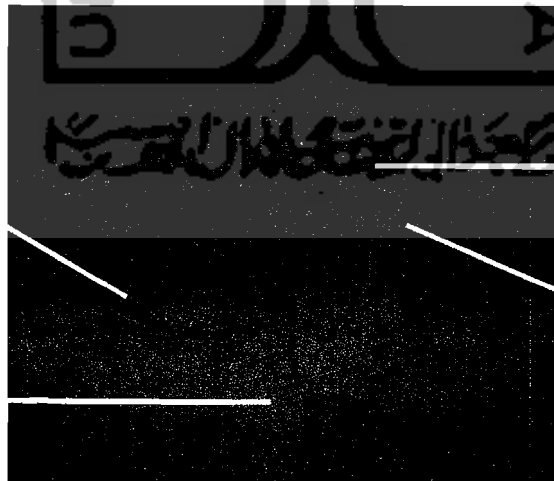
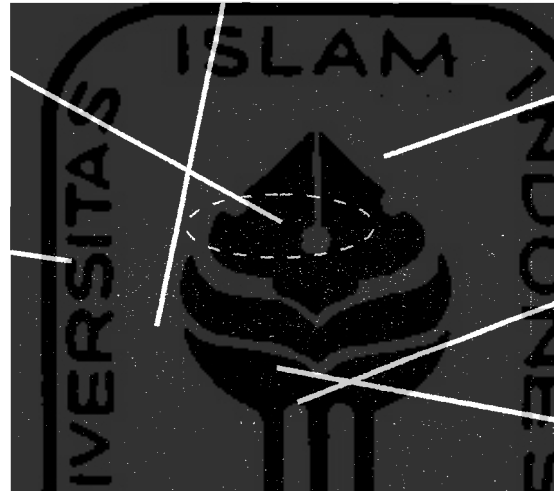
R.Tenaga Terapi, Asst.Tenaga Terapi dan R.Guru diletakkan dilantai 1 berdekatan dengan area sarana pendukung seperti musholla, R.Serbaguna, R.Makan dan kamar mandi. Untuk r.guru, r.tenaga dan asst.terapi bersifat privat. Sedangkan untuk musholla, r.serbaguna, r.makan dan kamar mandi bersifat semi publik.

DENAH LANTAI 2 DENAH LANTAI 2

Area r.tidur terletak disisi selatan bangunan untuk menghindari kebisingan jalan raya serta memberi anak kenyamanan dan ketenangan setelah pemberian proses terapi. R.musik terletak disisi belakang area tersebut dekat dengan area bermain. Area ini bersifat privat.

Bentuk lingkaran pada bangunan digunakan untuk r.pengelola. R.pengelola diletakkan disisi tengah bangunan karena berfungsi sebagai pengontrol setiap kegiatan di dalam bangunan tersebut.

Taman ditengah sebagai view dan penghawaan bersifat publik.



Area R. Terapi Tingkat Dasar diletakkan di lantai 1 karena kondisi psikologisnya belum stabil, belum dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Mereka juga belum stabil dalam membedakan perbedaan ketinggian. Jumlah ruang 48 buah, sisanya diletakkan di lantai 2

Lobby diletakkan berdekatan dengan R.Dokter dan R.Psikolog. Lobby berfungsi untuk menunggu pemeriksaan awal atau dapat digunakan untuk menunggu bagi para pengantar atau penjemput.

Tangga diletakkan ditengah untuk memberi kesan privat pada R.Psikolog

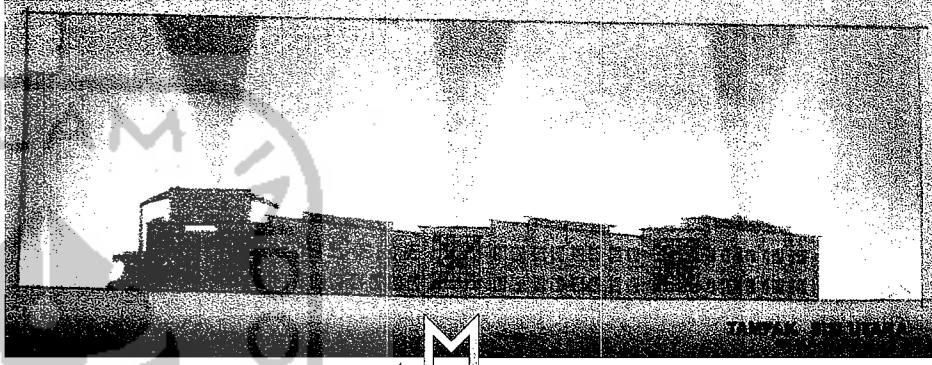
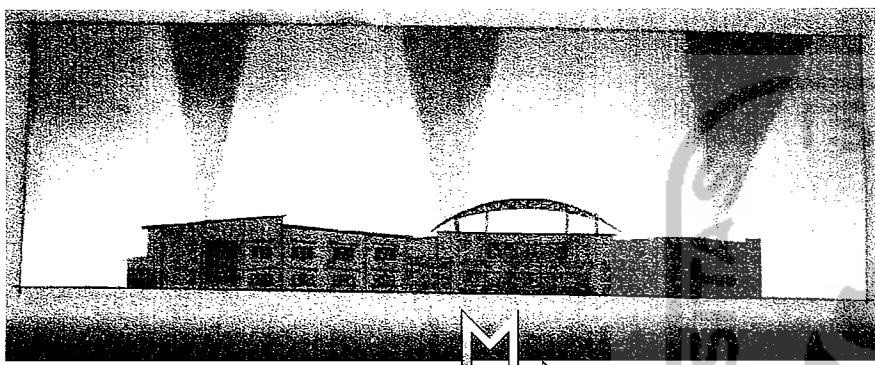
Sebagian r.terapi tingkat dasar diletakkan dilantai 2 dimana pada lantai ini terdapat r.terapi tingkat advanced pada sisi tengah bangunan dan r.terapi tingkat intermediate di sisi timur bangunan. Area ini bersifat privat.

Ruang yang sedikit menonjol sebagai r.tangga, Km/Wc dan tempat washtafeel, area ini bersifat publik dan berfungsi sebagai penghubung antar bangunan r.terapi.

PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA

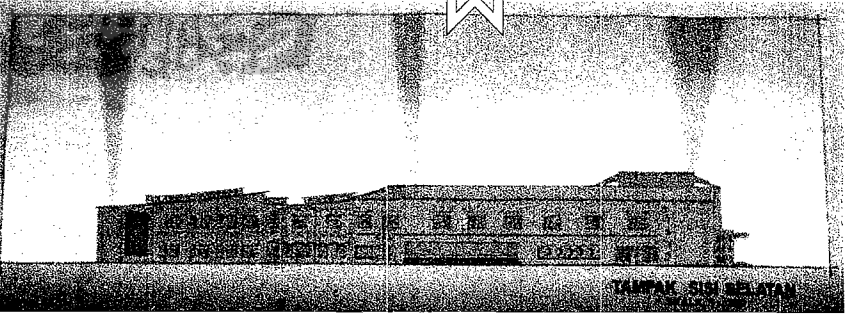
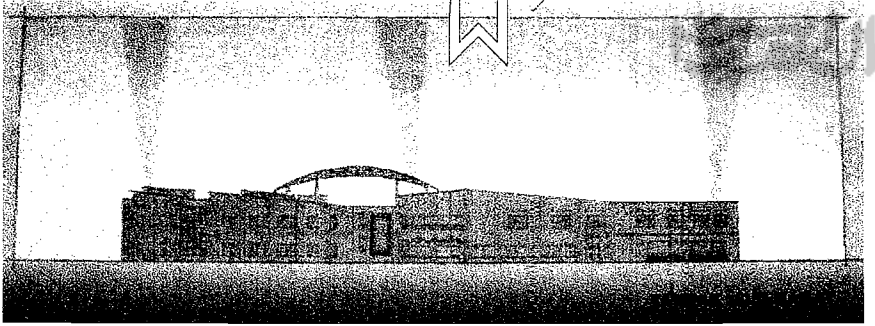


II

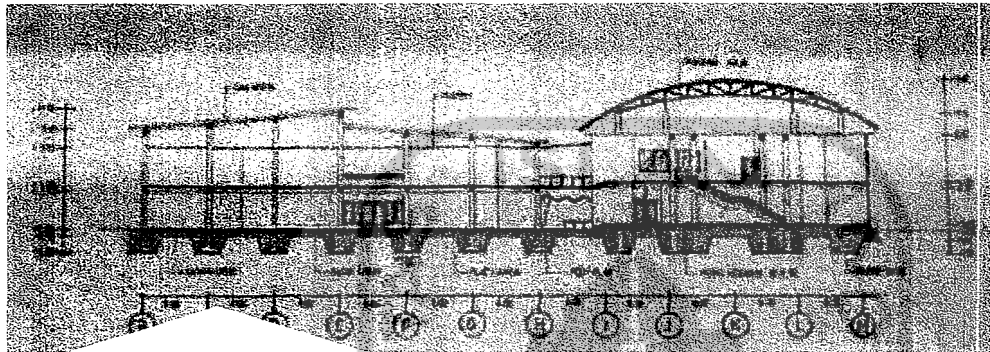


**TAMPAH
TAMPAK**

Tampak menekankan pada konsep dinamis dan beraturan. Dimana konsep-konsep tersebut tertuang pada bentuk atap yang dinamis dan fasad bangunan serta bentuk jendela yang ditata beraturan. Bentuk-bentuk kolom yang menonjol berjajar serta shading pada entrance diambil dari kondisi psikologis anak autis dimana tingkah laku mereka sering beulang-ulang.



PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA

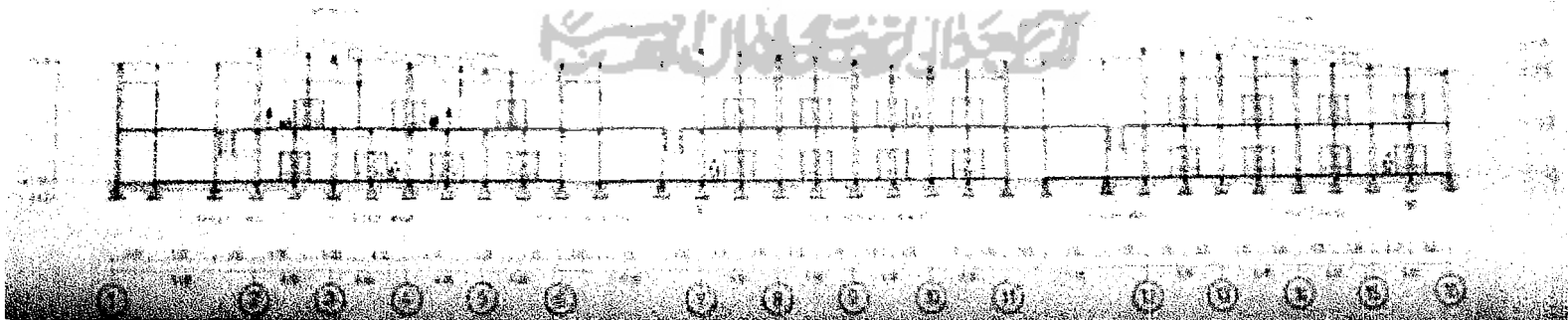


POTONGAN STRUKTUR

Pada area r.tenaga medis diperlihatkan potongan antar ruang dan tangga. Dimana sisi tengah bangunan lebih tinggi dari bangunan lainnya. Selain itu memperlihatkan pemakaian material seperti dag dan rangka baja sebagai penutup utama yang berbentuk setengah lingkaran.

Pada potongan bangunan diperlihatkan potongan struktur area r.terapi dan area r.tenaga medis.

Pada area r.terapi diperlihatkan potongan antar ruang dan tangga. Selain itu memperlihatkan pemakaian material seperti dag dan skylight untuk atap. Dimana diperlihatkan juga permainan tinggi rendah atap.

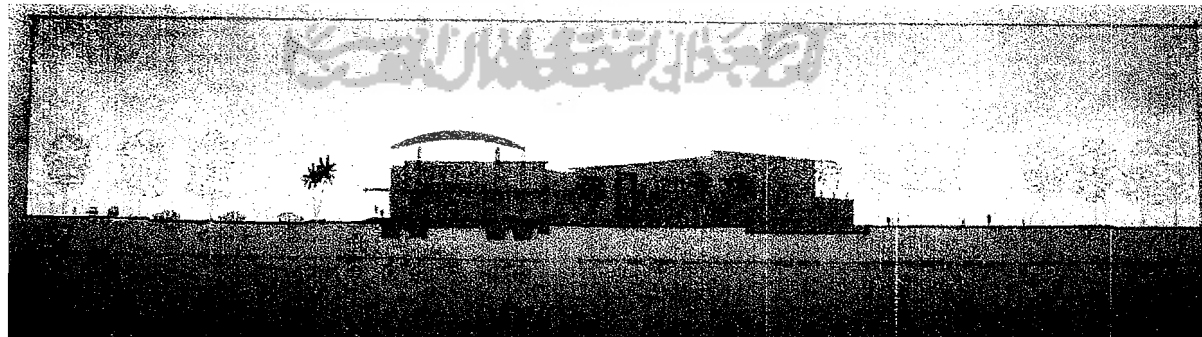


PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA



POTONGAN LINGKUNGAN

Potongan lingkungan memperlihatkan fasad bangunan, potongan struktur dan ketinggian bangunan terhadap kontur site dan bentuk lingkungan sekitar seperti area parkir, area bermain, jalan setapak, lapangan olahraga dan jalan aspal serta memperlihatkan dengan lingkungan tetangga seperti area permukiman penduduk dan pekarangan.



PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA

RUANG TERAPI TINGKAT DASAR

Bentuk pengajaran secara one-on one karena kondisi psikologis anak autis tingkat dasar yang belum stabil, belum dapat berinteraksi/berkomunikasi dengan orang lain, serta masih mudah mengalami tantrum. Berdasarkan metoda terapi yang diberikan untuk mereka diperlukan meja, kursi, almari kecil untuk menyimpan alat-alat peraga serta meja kecil sebagai alat bantu peraga. Besaran ruang disesuaikan dengan kapasitas penggunaannya dan besaran benda yang ada.

Kondisi anak autis yang belum dapat berinteraksi/berkomunikasi dengan orang lain sehingga mereka membutuhkan rangsangan untuk bersosialisasi dengan individu lain dan bisa merasakan kehadiran orang lain. Ruangan yang dibutuhkan harus mempunyai suasana keakraban, memancing perilaku dan berkomunikasi penuh dengan rasa cinta maka dinding warna yang cocok adalah merah, merah muda dan biru muda.

Bentuk jendela dibuat berbalik dengan kondisi psikologisnya. Karena kondisi anak belum stabil maka bentuk jendelanya beraturan. Hal ini dimaksudkan agar anak menjadi lebih stabil dan tenang jika melihatnya.

Kondisi anak autis yang belum stabil sehingga mereka membutuhkan ketenangan jiwa, kestabilan dan keteraturan. Ruangan yang dibutuhkan untuk mereka harus menciptakan suasana stabil, tenang dan teratur maka dinding warna yang cocok adalah biru tua, hijau tua dan biru kehijau-hijauan

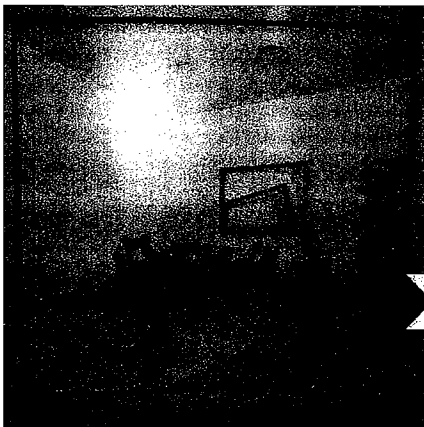
RUANG TERAPI TINGKAT INTERMEDIATE



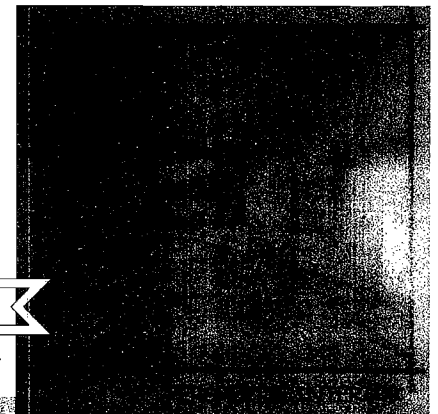
Jendela berbentuk sedikit tidak beraturan. Hal ini dimaksudkan bahwa kondisi anak sudah cukup stabil sehingga mereka diharapkan mampu melihat dan mempelajari sesuatu benda yang sedikit tidak beraturan.



Bentuk pengajaran berkelompok karena kondisi anak autis sudah cukup stabil dan mampu berinteraksi dengan lingkup yang terbatas kurang dari 5 orang. Mereka juga sudah mampu berbahasa dan berkomunikasi dengan baik serta mempunyai kemampuan bantu diri. Berdasarkan metoda terapi untuk mereka maka diperlukan meja, kursi, almari kecil untuk menyimpan alat-alat peraga dan meja kecil sebagai alat bantu peraga. Besaran ruang disesuaikan dengan kapasitas dan besaran benda di dalamnya.

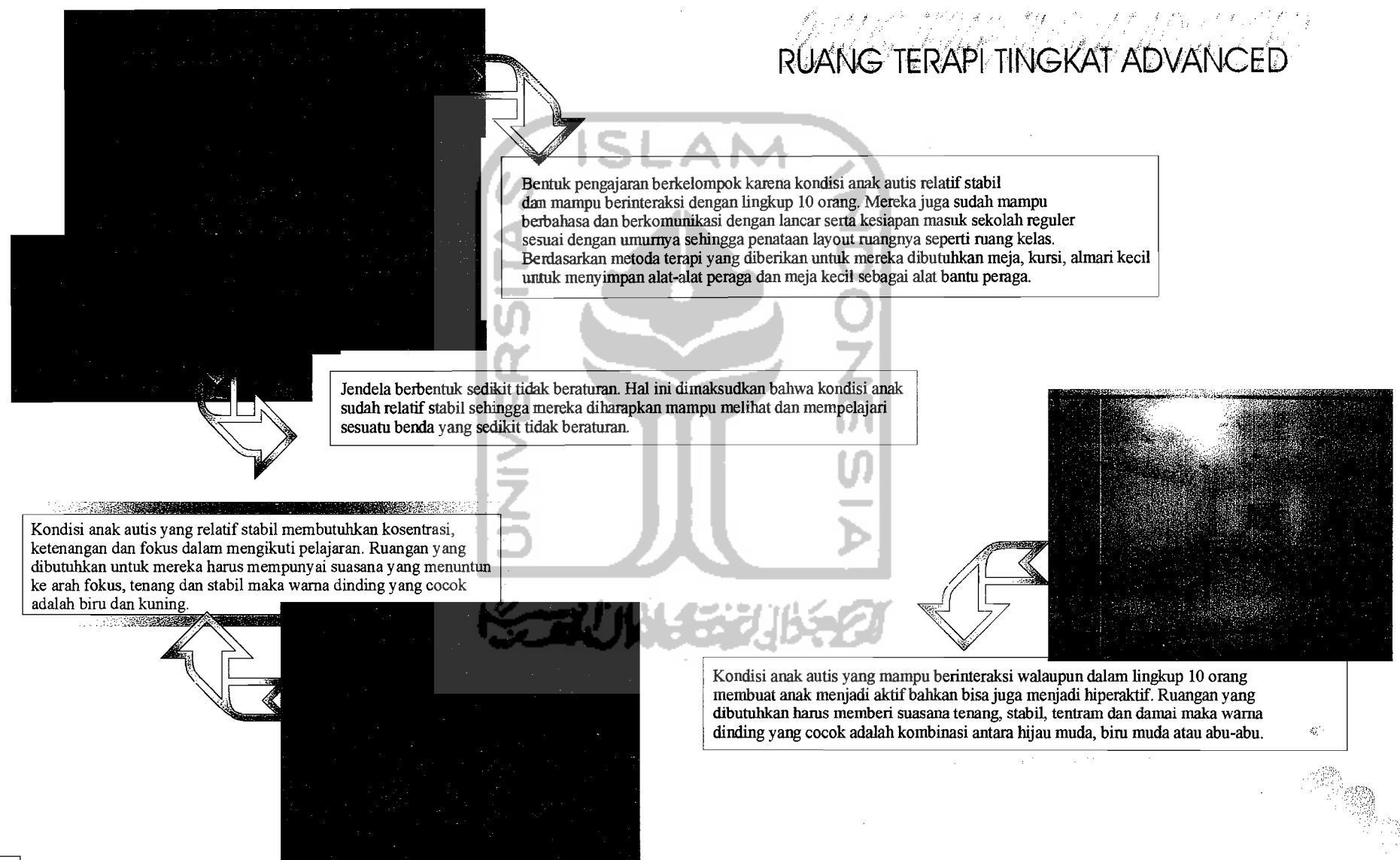


Kondisi anak autis yang cukup stabil membutuhkan konsentrasi, ketenangan dan fokus dalam mengikuti pelajaran. Ruangan yang dibutuhkan untuk mereka harus mempunyai suasana yang menuntun ke arah fokus, tenang dan stabil maka warna dinding yang cocok adalah biru dan kuning.



Kondisi anak autis yang mampu berinteraksi walaupun dalam lingkup 5 orang membuat anak menjadi aktif bahkan bisa juga menjadi hiperaktif. Ruangan yang dibutuhkan harus memberi suasana tenang, stabil, tenang dan damai maka warna dinding yang cocok adalah kombinasi antara hijau muda, biru muda atau abu-abu.

RUANG TERAPI TINGKAT ADVANCED



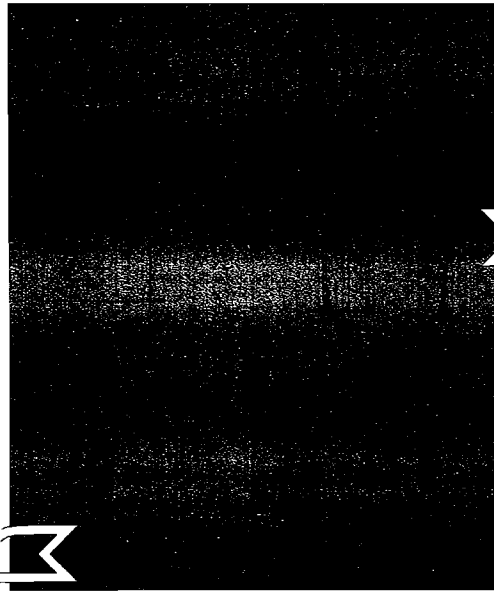
Bentuk pengajaran berkelompok karena kondisi anak autis relatif stabil dan mampu berinteraksi dengan lingkup 10 orang. Mereka juga sudah mampu berbahasa dan berkomunikasi dengan lancar serta kesiapan masuk sekolah reguler sesuai dengan umurnya sehingga penataan layout ruangnya seperti ruang kelas. Berdasarkan metoda terapi yang diberikan untuk mereka dibutuhkan meja, kursi, almari kecil untuk menyimpan alat-alat peraga dan meja kecil sebagai alat bantu peraga.

Jendela berbentuk sedikit tidak beraturan. Hal ini dimaksudkan bahwa kondisi anak sudah relatif stabil sehingga mereka diharapkan mampu melihat dan mempelajari sesuatu benda yang sedikit tidak beraturan.

Kondisi anak autis yang relatif stabil membutuhkan konsentrasi, ketenangan dan fokus dalam mengikuti pelajaran. Ruangan yang dibutuhkan untuk mereka harus mempunyai suasana yang menuntun ke arah fokus, tenang dan stabil maka warna dinding yang cocok adalah biru dan kuning.

Kondisi anak autis yang mampu berinteraksi walaupun dalam lingkup 10 orang membuat anak menjadi aktif bahkan bisa juga menjadi hiperaktif. Ruangan yang dibutuhkan harus memberi suasana tenang, stabil, tentram dan damai maka warna dinding yang cocok adalah kombinasi antara hijau muda, biru muda atau abu-abu.

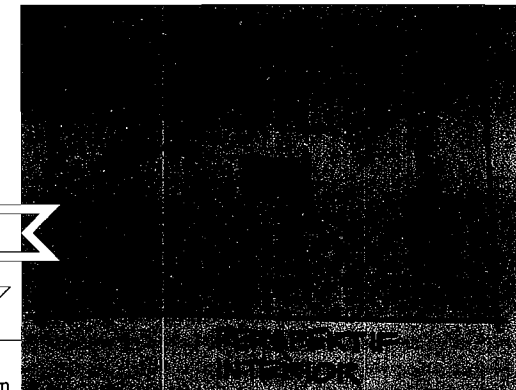
PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA



Karena kondisi psikologis anak yang belum stabil dan belum dapat berinteraksi / berkomunikasi dengan orang lain maka penataan tempat tidur dibuat berjajar 2 orang dan diberi sekat pembatas. Dalam 1 ruang tidur terdapat 12 anak agar anak belajar bersosialisasi walaupun dalam lingkup terbatas



RUANG TIDUR TINGKAT DASAR



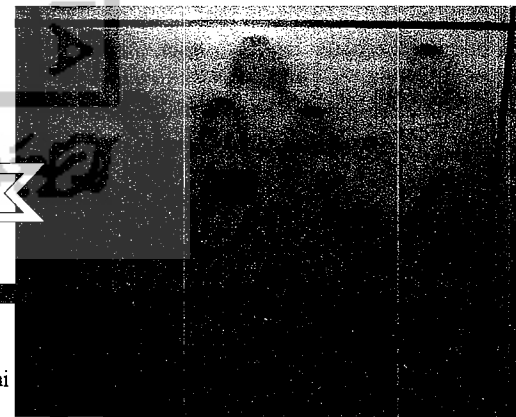
Kondisi anak autis yang belum stabil sehingga mereka membutuhkan ketenangan jiwa, kestabilan dan keteraturan. Ruangan yang dibutuhkan untuk mereka harus menciptakan suasana stabil, tenang dan teratur maka dinding warna yang cocok adalah biru tua, hijau tua dan biru kehijau-hijauan



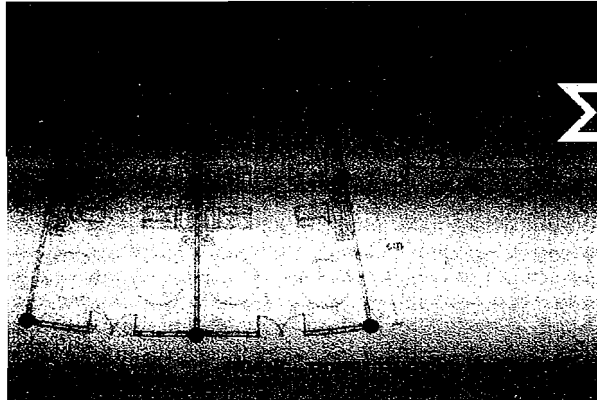
Bentuk jendela dibuat sedikit beraturan. Hal ini dimaksudkan bahwa kondisi anak belum stabil sehingga mereka dilatih kontak mata untuk melihat hal-hal yang beraturan.



Kondisi anak autis yang belum dapat berinteraksi/berkomunikasi dengan orang lain sehingga mereka membutuhkan rangsangan untuk bersosialisasi dengan individu lain dan bisa merasakan kehadiran orang lain. Ruangan yang dibutuhkan harus mempunyai suasana keakraban, memancing perilaku dan berkomunikasi penuh dengan rasa cinta maka dinding warna yang cocok adalah merah, merah muda dan biru muda.



PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA



Karena kondisi anak autis yang cukup stabil, mampu berinteraksi walaupun dalam lingkup yang terbatas 5 orang serta berbahasa dan berkomunikasi dengan baik maka penataan tempat tidur dibuat sejajar dan berdekatan tanpa adanya sekat pembatas. 1 ruang tidur terdiri dari 10 anak agar anak belajar bersosialisasi dengan lebih banyak orang.

Kondisi anak autis yang cukup stabil membutuhkan konsentrasi, ketenangan dan fokus dalam mengikuti pelajaran. Ruangan yang dibutuhkan untuk mereka harus mempunyai suasana yang menuntun ke arah fokus, tenang dan stabil maka warna dinding yang cocok adalah biru dan kuning.

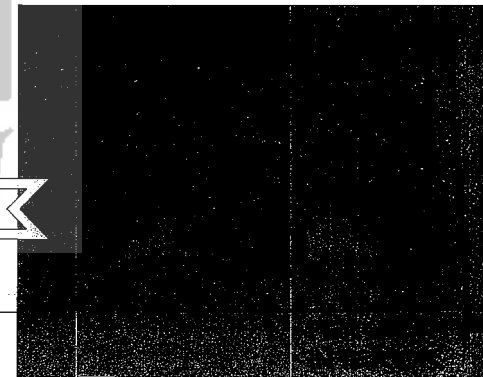


RUANG TIDUR TINGKAT INTERMEDIATE



Bentuk jendela dibuat sedikit beraturan. Hal ini dimaksudkan bahwa kondisi anak relatif stabil sehingga mereka dilatih belajar untuk melihat hal-hal yang beraturan.

Kondisi anak autis yang mampu berinteraksi walaupun dalam lingkup 5 orang membuat anak menjadi aktif bahkan bisa juga menjadi hiperaktif. Ruangan yang dibutuhkan harus memberi suasana tenang, stabil, tentram dan damai maka warna dinding yang cocok adalah kombinasi antara hijau muda, biru muda atau abu-abu.





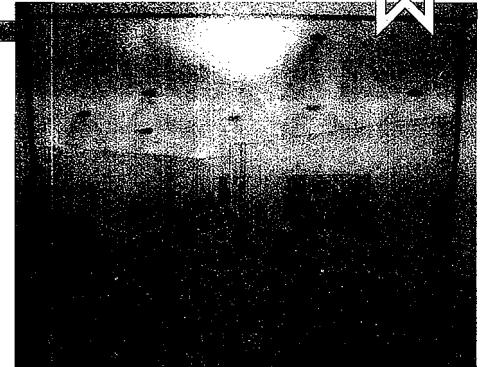
Karena kondisi anak autis yang relatif stabil, mampu berinteraksi walaupun dalam lingkup kurang 10 orang, mampu berbahasa dan berkomunikasi dengan lancar maka penataan tempat tidur dibuat sejajar dan berdekatan. 1 ruang tidur terdiri dari 20 anak agar anak benar-benar mampu bersosialisasi dengan banyak orang tetapi diberi sekat pembatas di tengah ruangnya agar anak merasa nyaman dan tetap memiliki privacy



Kondisi anak autis yang relatif stabil membutuhkan konsentrasi, ketenangan dan fokus dalam mengikuti pelajaran. Ruangan yang dibutuhkan untuk mereka harus mempunyai suasana yang menuntun ke arah fokus, tenang dan stabil maka warna dinding yang cocok adalah biru dan kuning.



RUANG TIDUR TINGKAT ADVANCED

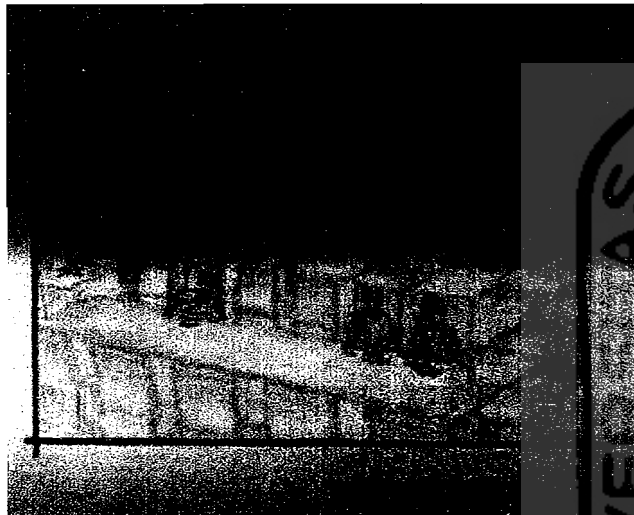


Bentuk jendela dibuat sedikit tidak beraturan. Hal ini dimaksudkan bahwa kondisi anak relatif stabil sehingga mereka dilatih belajar untuk melihat sesuatu yang tidak beraturan. Dimana jendela dibuat selebar mungkin untuk pemasukan cahaya yang cukup baik dan bukaan teralis pada kedua sisinya sebagai penghawaan alami.

Kondisi anak autis yang mampu berinteraksi walaupun dalam lingkup 10 orang membuat anak menjadi aktif bahkan bisa juga menjadi hiperaktif. Ruangan yang dibutuhkan harus memberi suasana tenang, stabil, tenang dan damai maka warna dinding yang cocok adalah kombinasi antara hijau muda, biru muda atau abu-abu.



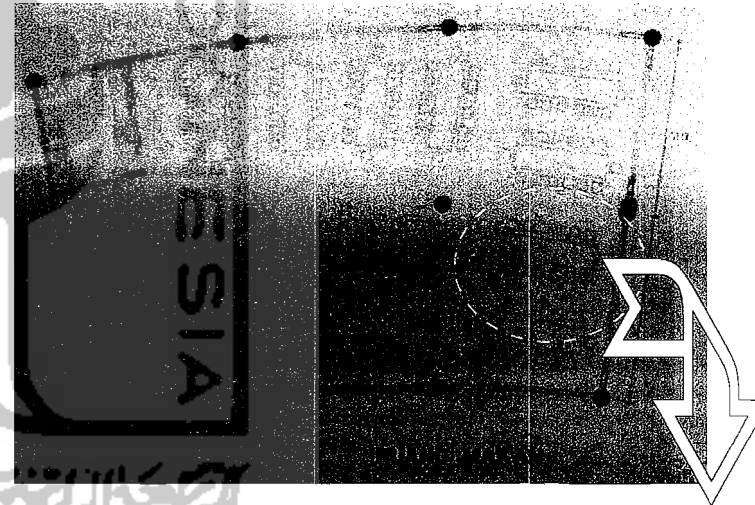
PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA



Warna untuk interior ruang makan didominasi warna orane dan kuning karena warna orange menimbulkan efek psikologis yang bersahabat, sosialisasi, menyenangkan dan berenergi sedangkan warna kuning menimbulkan efek psikologis gembira, komunikatif, menaikkan mood, terang, ringan dan ceria.

RUANG MAKAN

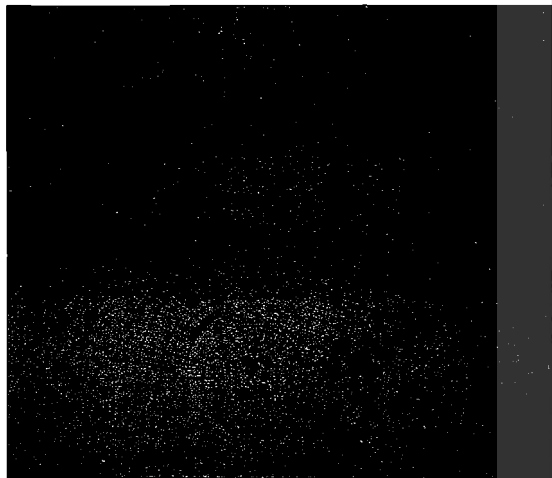
Ruang makan untuk seluruh pasien menjadi satu, hal ini merupakan salah satu bentuk terapi dimana anak belajar untuk berinteraksi dengan orang lain dan belajar untuk bantu diri.



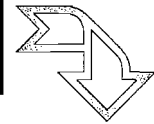
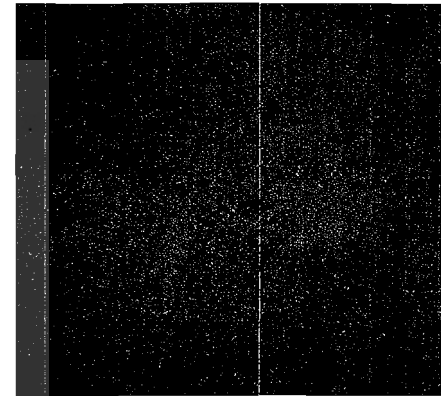
Karena kondisi psikologis mereka berbeda-beda maka penataan meja dan kursi makan dibuat berkelompok. Dalam satu meja panjang terdiri dari 14 kursi. Pembagian kelompok duduk tidak berdasarkan tingkatan. Dalam 1 meja ada seluruh tingkatan, hal ini salah satu bentuk terapi dimana anak belajar berinteraksi dengan orang lain secara umum.

PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA

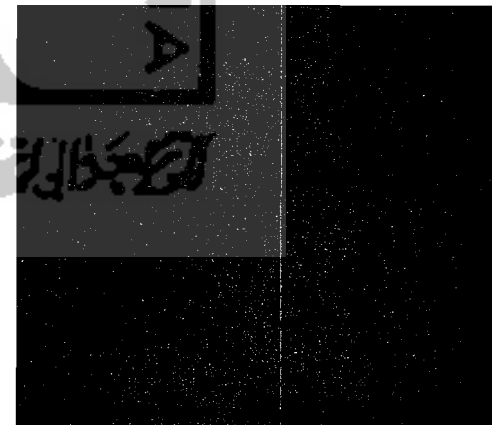
Jaringan sanitasi pada bangunan disalurkan pada shaft-shaft. Shaft mendistribusikan air bersih dan saluran pembuangan kotoran dan air kotor. Shaft juga dihubungkan ke water tower, sumur air bersih, bak kontrol, septictank dan sumur peresapan kemudian disalurkan ke riol kota.



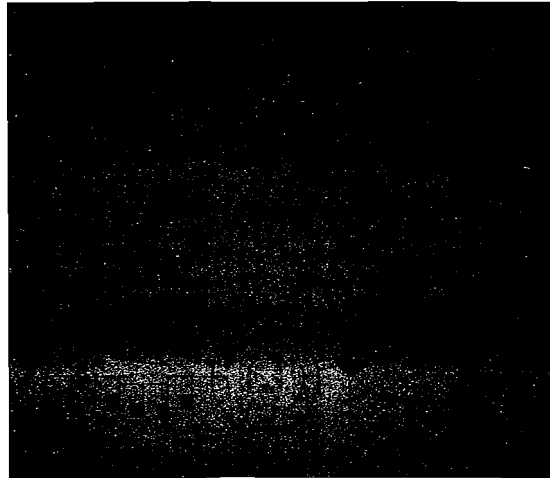
RENCANA SANITASI



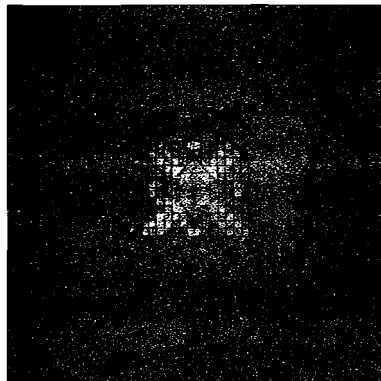
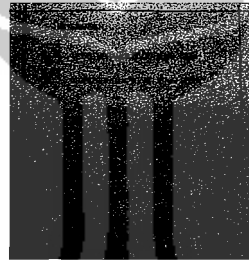
Peletakan titik lampu disesuaikan dengan fungsi dan besaran ruang. Untuk ruang tidur menggunakan lampu spot. Sedangkan ruang terapi dan ruang-ruang lainnya menggunakan lampu neon TL single dan double, dimana besaran wattnya berbeda.



PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA



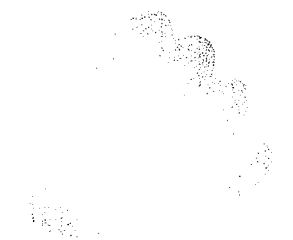
Bentuk pola lantai pada bangunan pusat terapi autistik ini adalah simpel, karena kondisi psikologis anak autis secara umum yang diterapi di bangunan ini bersifat labil dan masih sensitif dengan segala perbedaan dan perubahan. Dimana jenis tegel dan komposisi letaknya disesuaikan dengan fungsi dan bentuk ruangnya. Warna lantai juga disesuaikan dengan fungsi ruang.

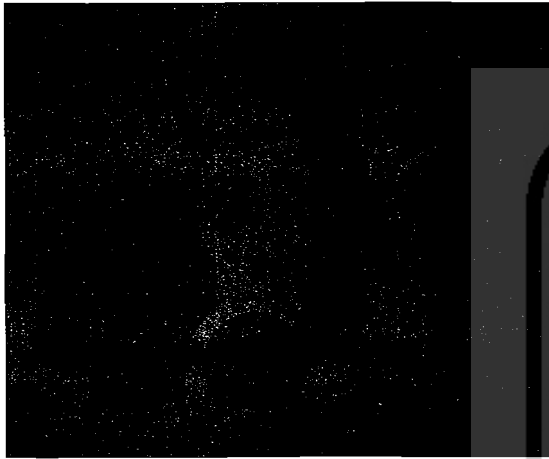


Bentuk pola lantai pada lobby mencerminkan kondisi psikologis anak autis yang masih individu diarahkan dengan komposisi yang beraturan untuk menjadi satu kelompok yang erat sehingga membentuk komposisi yang overlap.

RENCANA POLA LANTAI

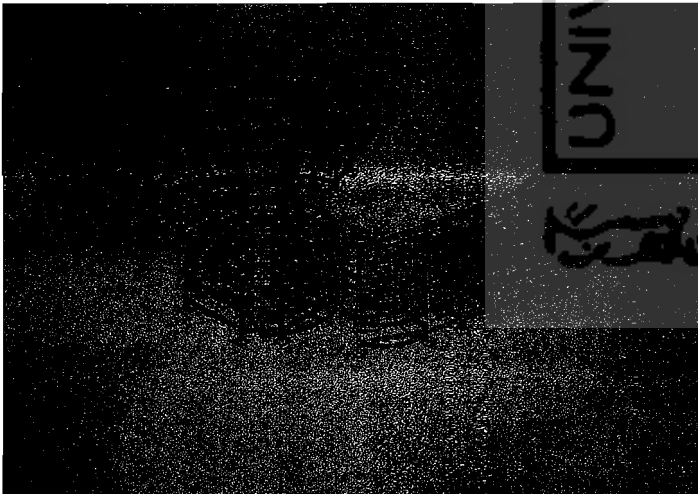
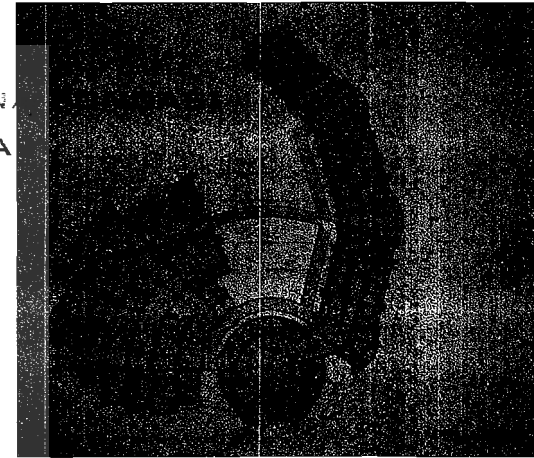
RENCANA POLA LANTAI





RENCANA
RENCANA PONDASI

RENCANA KOLOM BALOK
RENCANA KOLOM BALOK

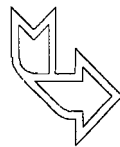
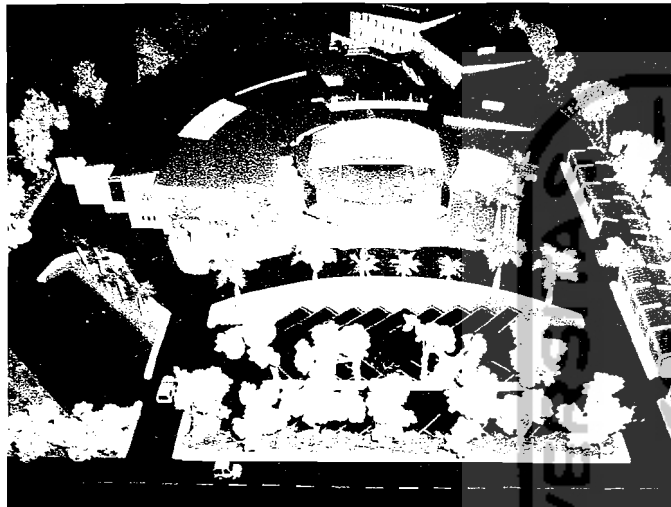


Axonometri struktur menunjukkan bagaimana hubungan antar balok dan kolom serta dinding-dinding pemikul dengan pondasi.

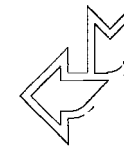


AXONOMETRI STRUKTUR
AXONOMETRI STRUKTUR

PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA



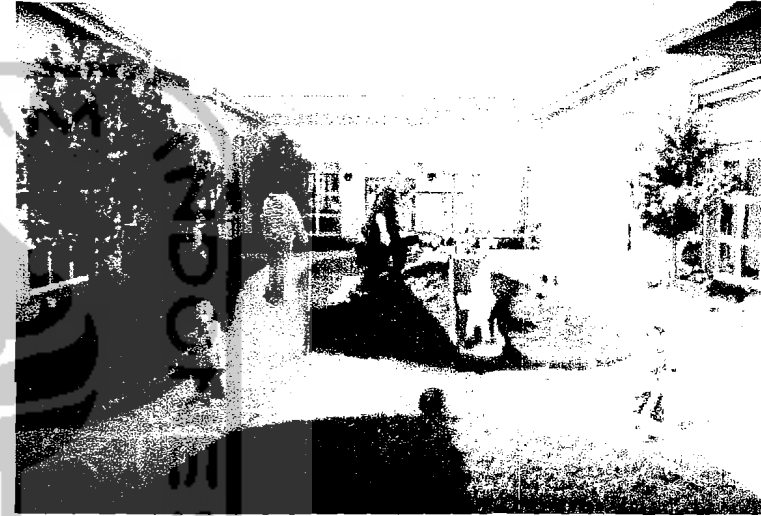
Prespektif eksterior memperlihatkan bagaimana peletakan bangunan pada site dan fasad bangunan secara keseluruhan



PRESPEKTIF EKSTERIOR

PRESPEKTIF EKSTERIOR

PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA



Area bermain untuk anak autis tidak begitu banyak adanya perbedaan ketinggian tanah karena mereka masih sensitif terhadap perbedaan ketinggian.



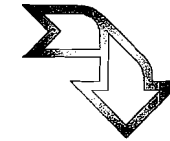
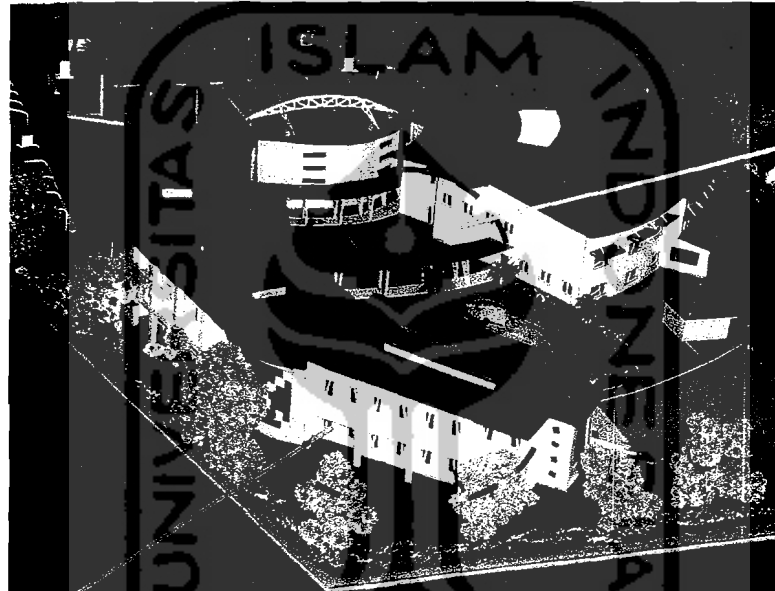
PERSPEKTIF AREA BERMAIN

PERSPEKTIF AREA BERMAIN

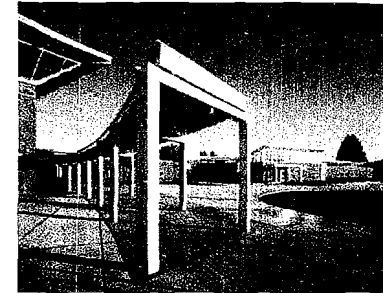
PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA



Bentuk jendela disusun mengalir secara beraturan sehingga menimbulkan kesan yang dinamis. Bentuk atap berdasarkan kondisi psikologis anak autis yang aktif dan beraturan.



Konsep selasar berdasarkan pada kondisi psikologis anak autis yang aktif dimana bentuk selasar disusun secara mengalir dan dinamis.



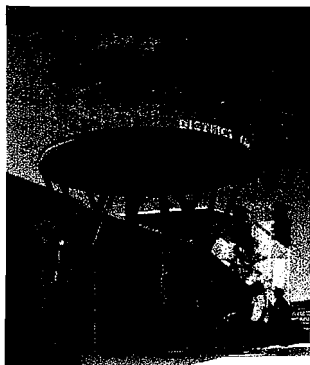
PERSPEKTIF EKSTERIOR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

PUSAT TERAPI AUTISTIK DI JOGJAKARTA



Bentuk atap pada sisi bangunan sebelah utara dan selatan terinspirasi dari fasad bangunan Wycallis Elementary School. Dimana bentuk atap tersebut sesuai dengan kondisi psikologis anak autis yang labil sehingga atap berkonsep saling overlap.

PERSPEKTIF EKSTERIOR



Bentuk atap teras terinspirasi dari entrance Wycallis Elementary School. Atap entrance pada bangunan pusat terapi autistik berbentuk setengah lingkaran menyesuaikan dengan bentuk bangunan.

